

SKRIPSI
PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN KONEKSI
POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA SEKTOR *ENERGY* DAN *BASIC MATERIAL* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-
2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RAINA DEVI FAUSTINE

NIM : 125190041

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : RAINA DEVI FAUSTINE
NIM : 125190041
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Sustainability Report Dan Koneksi Politik
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi
dan Basis Material

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 23-Desember-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : RAINA DEVI FAUSTINE
NIM : 125190041
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Sustainability Report Dan Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Basis Material
Title : The Influence of Sustainability Reports and Political Connections on the Financial Performance of Basic Energy and Materials Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.

NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 15-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN KONEKSI POLITIK
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR
ENERGY DAN BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian adalah untuk menganalisa pengaruh *sustainability report* aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, serta koneksi politik terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Data perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data perusahaan sebagai sampel sejumlah 31 perusahaan. Pengolahan data menggunakan program *Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan perusahaan, *sustainability report*, koneksi politik

ABSTRACT

The aim of the research is to analyze the influence of sustainability reports aspects of economic performance, social performance and environmental performance, as well as the political connections on the company's financial performance. The population in this research is energy and basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. Company data in this research uses purposive sampling. This research uses company data as a sample of 31 companies. Data processing uses the Eviews 12 program and Microsoft Excel. The research results show that sustainability reports regarding aspects of economic performance, social performance and environmental performance has no effect on the company's financial performance. Political connections influence the company's financial performance.

Key words: company financial performance, sustainability report, political connections

HALAMAN MOTTO

“Kuatkan dan teguhkan hatimu, janganlah takut dan janganlah gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.”

Ulangan 31:6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur, saya mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas penyelesaian skripsi ini. Dedikasi ini saya persembahkan untuk orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi sepanjang perjalanan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Sustainability Report* dan Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor *Energy* dan *Basic Material* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan, doa, arahan, bimbingan, bantuan serta masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rousilita Suhendah S.E., M.Si.,Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara atas diberikannya kesempatan untuk menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan pengajar lain di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa sejak awal perkuliahan sampai skripsi selesai.
6. Sahabat terbaik selama kuliah yaitu Guswita, Newanda, Fenny, Regine, Nadya dan yang lainnya karena telah memberikan dukungan, motivasi, dan informasi selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena masih adanya kesalahan dan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis menghargai akan segala kritik dan masukan mengenai skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

Jakarta, 12 Desember 2023



Raina Devi Faustine

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	11
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. <i>Sustainability Report</i>	13
2. Koneksi Politik (<i>Political Connection</i>)	24
3. Kinerja Keuangan.....	25
C. Kaitan Antara Variabel	26
1. <i>Sustainability Report</i> Aspek Ekonomi dan Kinerja Keuangan	26

2.	<i>Sustainability Report</i> Aspek Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan.....	26
3.	<i>Sustainability Report</i> Aspek Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan..	27
4.	Koneksi Politik dan Kinerja Keuangan.....	27
D.	Penelitian Relevan	28
E.	Kerangka Pemikiran	33
1.	Kerangka Pemikiran.....	33
2.	Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Desain Penelitian	36
B.	Populasi, Teknik Pemilihan <i>Sample</i> dan Ukuran <i>Sample</i>	36
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	37
1.	Kinerja Keuangan.....	37
2.	<i>Sustainability Report</i> Aspek Kinerja Ekonomi.....	37
3.	<i>Sustainability Report</i> Aspek Kinerja Sosial	38
4.	<i>Sustainability Report</i> Aspek Kinerja Lingkungan	38
5.	Koneksi Politik.....	39
D.	Analisis Data.....	40
1.	Analisis Statistik Deskriptif	40
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.	Uji Simultan (Uji F)	41
4.	Uji Parsial (Uji T).....	42
5.	Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	42
E.	Asumsi Analisis Data.....	42
1.	Uji Asumsi Klasik	42
6.	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	48
B.	Deskripsi Objek Penelitian	51
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	53
1.	Uji Asumsi Klasik	53
2.	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	56

D. Hasil Analisa Data	57
1. Persamaan Regresi Data Panel	58
2. Uji F (simultan)	59
3. Uji T (Parsial)	60
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>adjusted R²</i>)	61
E. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran	69
1. Keterbatasan	69
2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
SURAT PERNYATAAN	83
TURNITIN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek Kinerja Ekonomi	15
Tabel 2.2	Aspek Kinerja Sosial	16
Tabel 2.3	Aspek Kinerja Lingkungan	21
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3.2	Kriteria Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	48
Tabel 4.2	Nama Perusahaan	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.9	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	57
Tabel 4.10	Hasil Uji F	59
Tabel 4.11	Hasil Uji T	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda ($\text{Adjusted } R^2$)	62
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan	75
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Data Variabel.....	76
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas.....	79
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran 8	Hasil Chow Test.....	80
Lampiran 9	Hasil Uji Chow.....	80
Lampiran 10	Hasil <i>Random Effect Model</i>	80
Lampiran 11	Hasil Uji F	81
Lampiran 12	Hasil Uji t	81
Lampiran 13	Hasil Koefisien Determinasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Bisnis yang berkembang pesat menghasilkan lingkungan persaingan yang semakin sengit dan kompetitif. Kecanggihan penerapan teknologi telah banyak dilakukan oleh perusahaan. Informasi yang berkaitan dengan perusahaan dari berbagai sektor sangat mudah ditemui. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus mampu menciptakan inovasi dan akurasi kondisi yang selalu berubah. Kematangan inovasi dan akurasi pada kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting di masa depan perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan, serta dituntut untuk mempertahankan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pendiri perusahaan, pemegang saham dan menarik perhatian para investor. Baik dan buruk operasional perusahaan dinilai melalui kinerja perusahaan. Istilah kinerja perusahaan selalu berkaitan dengan kinerja keuangan. keuangan yang solid memiliki dampak besar pada perusahaan. Kinerja keuangan menjadi parameter utama bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan Setiawan (2020), kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator untuk menilai kondisi performa keuangan suatu perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan bersifat wajib disusun guna mengetahui kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan memiliki pengaruh penting sebagai kunci akurat kinerja keuangan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta mengukur keberhasilan perusahaan. Di samping pengaruh laporan keuangan, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh investasi, inovasi, serta tanggung jawab sosial perusahaan, yang

semuanya dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja finansial dan keseluruhan perusahaan. (Cui, Khan, Li, & Zhao, 2021).

Penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai motivasi para pengelola perusahaan untuk memperbaiki operasional dan mencapai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan juga dapat dijadikan sebagai perbandingan antara standar yang telah ditetapkan dengan keuangan suatu perusahaan. Efisiensi operasional perusahaan merupakan hal penting dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor. Evaluasi performa keuangan dapat dilakukan menggunakan beragam metrik, seperti rasio profitabilitas, yang merupakan salah satu di antaranya.

Rasio profitabilitas, seperti yang dijelaskan oleh Kasmir (2019), adalah sebuah indikator yang mengukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama suatu periode waktu tertentu. Penelitian ini memanfaatkan rasio profitabilitas berupa *return on equity*. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Ketika tingkat pengembalian perusahaan tinggi, laba yang dihasilkan juga tinggi, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif pada hasil perusahaan.

Dalam mempertahankan keberlanjutan, perusahaan terfokus pada memaksimalkan keuntungan. Hal tersebut sangat berdampak pada lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan. Berdasarkan pendapat Hastawati & Sarsiti (2016), prinsip memaksimalkan laba untuk mencari keuntungan maksimal banyak dilanggar perusahaan, seperti rendahnya minat konversi terhadap lingkungan dan sosial. Penting bagi masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya keterlibatan perusahaan dalam isu-isu lingkungan dan sosial. Perusahaan tidak hanya tanggung jawab terhadap kinerja keuangan, melainkan memiliki tanggung jawab sosial.

Isu berkaitan dengan lingkungan dan sosial memberikan dampak yang signifikan mulai dari pencemaran lingkungan, pemanasan global, kerusakan sumber daya alam, korupsi dan sebagainya. Perusahaan harus memperhatikan dan tanggung jawab baik kepada para pemegang saham

dan juga kepada lingkungan. Oleh karena itu sebagai bentuk perubahan dan tanggung jawab kepada kesehatan lingkungan. Pemerintah mengeluarkan peraturan terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 menetapkan kewajiban perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan lingkungan yang memberi manfaat bagi perusahaan, komunitas lokal, dan masyarakat secara luas.

Kini perusahaan tidak lagi menggunakan konsep *Single Bottom Line*, konsep ini telah beralih yaitu *Triple Bottom Line*. Konsep *Triple Bottom Line* ini diperkenalkan John Elkington. *Triple Bottom Line* yang berisikan tiga aspek 3P adalah *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan) dan *profit* (keuntungan). Pandangan dari konsep ini bahwa perusahaan harus berperan dan berpartisipasi pada kesejahteraan masyarakat (*people*), perusahaan harus menjaga dan berkontribusi terhadap lingkungan (*planet*) dan perusahaan tidak hanya berfokus terhadap keuntungan atau laba (*profit*). Hal ini disimpulkan bahwa tidak hanya keuntungan yang menjadi satu-satunya hal yang harus diperhatikan dari segi kinerja ekonomi. Namun perlu diperhatikan juga akan kelestarian dan keseimbangan lingkungan dan sosial.

Kinerja ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja ekonomi turut diperhatikan karena menjadi komponen terpenting dalam keberhasilan perusahaan. Kinerja ekonomi yang baik pada era perekonomian sekarang ini tidak hanya fokus pada keuntungan perusahaan, perilaku kinerja ekonomi bersifat etis sangat diperlukan. Tuntutan perilaku kinerja ekonomi etis yaitu melakukan tanggung jawab sosial, berimplikasi pada aktivitas para pihak-pihak berkepentingan perusahaan dengan para pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan tindakan bisnis perusahaan dan kinerja ekonomi menjadi suatu penilaian para pemegang saham.

Kinerja ekonomi memiliki kaitan erat terhadap kinerja lingkungan dan kinerja sosial perusahaan. Menurut Haholongan (2016), kinerja lingkungan merujuk pada tindakan sukarela perusahaan dalam memperhatikan aspek lingkungan dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, melampaui kewajiban hukum yang dimiliki oleh organisasi. Kinerja sosial merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan sangat diperlukan dan tidak dapat dipisahkan dari kelangsungan hidup perusahaan. Konsekuensi dari kinerja lingkungan dan sosial adalah hasil dari tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam domain tersebut.

Pada perusahaan pertambangan, kegiatan yang dilakukan menyisakan masalah pada lingkungan sekitar pertambangan. Kerusakan lingkungan ditimbulkan dari penggalian, limbah tambang dan merusak ekosistem hutan. Kerusakan lingkungan mempengaruhi pada habitat ekosistem, pencemaran air, udara dan tanah yang mengganggu kehidupan masyarakat. Kerusakan lingkungan akibat pertambangan bersifat permanen. Akibat yang dihadapi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan atas kerusakan lingkungan dan sosial.

Menurut Diana (2019), pertambangan batubara melakukan penggalian dan sebagian besar tidak dilakukan revitalisasi. Hal ini berdampak pada masyarakat. Pertambangan batubara ini berkaitan dengan PLTU. Tidak adanya revitalisasi pada galian tambang berdampak pada pengairan, dimana masyarakat menggunakan untuk mandi, mencuci dan minum tercemar menyebabkan kesulitan mendapatkan air bersih. Tanaman pun banyak yang mati dan hilangnya pencaharian petani. Selain itu, alat-alat berat untuk penggalian cukup besar mengganggu aktivitas warga di daerah. Adapun dampak jangka panjang pada negara yaitu kekayaan alam habis akibat tidak adanya revitalisasi.

Kerusakan lingkungan dan sosial menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan pertambangan

seharusnya memiliki kebijakan operasional terhadap lingkungan dan sosial, karena pertambangan adalah sektor paling berdampak terhadap lingkungan dan sosial. Kepedulian terhadap sekitar operasional perusahaan sangat dibutuhkan dalam keberlanjutan perusahaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bertugas pengelolaan, pengawasan, bimbingan, dan dukungan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan berada dalam Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020. Pengawasan atas kinerja perusahaan terhadap lingkungan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

PROPER merupakan bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja perusahaan terhadap lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. PROPER bersifat wajib bagi perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan lingkungan dan sosial. Perusahaan pertambangan kini telah diawasi oleh PROPER diantaranya PT. Bukit Asam, PT. Arutmin Indonesia, PT. Kaltim Prima Coal, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Newmont Nusa Tenggara. Kinerja sosial dan lingkungan perusahaan dapat merusak sistem perekonomian dan sistem politik di satu negara. Keterlibatan elit politik di perusahaan pertambangan dapat membuat sistem perusahaan terganggu. Hal ini berdampak pada performa perusahaan pada masa depan. Contoh perusahaan yang memiliki keterlibatan elit politik antara lain PT Toba Sejahtera. PT Toba Sejahtera mengalami penurunan laba selama tahun 2012-2015. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan kembali sebesar 2,79 juta dollar AS. Adanya keterlibatan elit politik pada perusahaan PT Toba Sejahtera mengakibatkan dapat menghasilkan batu bara yang digunakan dalam program elektrifikasi yang dilakukan pemerintah Indonesia. Ini mengakibatkan perusahaan dapat memulihkan kinerja ekonomi yang mengalami penurunan.

Informasi mengenai aktivitas perusahaan dilaporkan dalam bentuk laporan berkelanjutan perusahaan atau disebut laporan berkelanjutan atau *sustainability report*. Menurut *GRI/Global Reporting Initiative*

sebagaimana disebutkan oleh Aprilian Tsalatsa (2018), laporan keberlanjutan bertujuan untuk mengekspos kegiatan operasional perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak-pihak terkait dan para pemegang saham, dengan tujuan mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan. Standar pengukuran *sustainability report* yaitu *Global Reporting Initiative*. The *Global Reporting Initiative* (GRI) berdiri sejak tahun 1987 merupakan organisasi yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan bersifat internasional. GRI-G4 ini berfokus pada konsentrasi perusahaan dalam menyusun *sustainability report* dan pengembangan yang berkaitan dengan informasi non keuangan.

Sustainability report sebagai bentuk informasi mengenai hasil atas aktivitas operasional, baik dari ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dijalankan oleh perusahaan. Pemberian informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham pada suatu perusahaan. Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti mengusulkan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Report* dan Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Energy* dan *Basic Material* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang yang disajikan, masalah yang muncul dalam penelitian ini terkait dengan kinerja keuangan yang kompleks dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang beragam. Penelitian ini mempertimbangkan variabel kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan *sustainability*, serta hubungan politik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk memahami apakah kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan *sustainability*, bersama dengan faktor koneksi politik, mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tuminah et al. (2019) terfokus pada indeks LQ45 dari tahun 2013 hingga 2017. Hasil penelitian tersebut

menegaskan bahwa kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutasoit & Sembiring (2020) pada entitas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan bahwa secara individual, kinerja ekonomi dan sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dijalankan oleh Asuquo (2018) pada industri bir di Nigeria dalam rentang waktu 2012-2016 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Eliyana (2020) melalui penelitiannya pada sektor pertambangan dalam periode 2013-2017 menemukan bahwa kinerja ekonomi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Namun, kinerja sosial dan lingkungan menunjukkan dampak yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Bukhori & Sopian (2017) terhadap seluruh perusahaan yang tercatat di BEI selama tahun 2013-2015 menemukan bahwa kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja sosial memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian Silvia (2019) pada perusahaan sektor keuangan di Sri Lanka pada rentang waktu 2017-2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki dampak pada kinerja sosial, namun tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja ekonomi dan lingkungan.

Hasil penelitian dari Putra & Subroto (2022) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2016-2018 menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, diukur dengan ROA dan ROE. Namun, dalam proksi CR, laporan keberlanjutan tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian dari Laskar (2019) yang melibatkan perusahaan di India dan Korea Selatan selama periode 2010-2015 menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan di Korea Selatan, sementara di India, laporan keberlanjutan berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ebaid (2022) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Saudi Arabia antara tahun 2016 hingga 2019 menegaskan bahwa pelaporan keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Lukman dan Sabrina (2019) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2014 dan 2016 menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti ROA, ROS, dan ROE.

Penelitian yang melibatkan koneksi politik oleh Faisal, Ridhasyah, & Haryanto (2021) pada perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2017 menunjukkan bahwa adanya koneksi politik memiliki dampak yang positif dan signifikan pada kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai koneksi politik yang dilakukan oleh Maaloul, Yahyaoui, & Chakroun (2018) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di *Tunis Stock Exchange* selama periode 2012-2014 menyimpulkan bahwa adanya koneksi politik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Niazi, Othman, & Chandren (2020) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Pakistan *Stock Exchange* selama periode 2008-2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian Sari (2019) terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2014 - 2017, ditemukan bahwa koneksi politik memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dijalankan oleh Al Amin & Azizah (2020) pada perusahaan di sektor pertambangan selama periode 2014-2018 menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan di sektor energi dan bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Variabel yang diselidiki mencakup kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan, serta koneksi politik sebagai variabel independen. Pengukuran menggunakan indeks skor atau variabel *dummy*. Kinerja keuangan perusahaan diukur sebagai variabel tergantungnya. *Return on equity* digunakan sebagai proksi untuk mengukur kinerja perusahaan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah pengaruh *sustainability report* aspek kinerja ekonomi terhadap kinerja perusahaan?
- b. Apakah pengaruh *sustainability report* aspek kinerja sosial terhadap kinerja perusahaan?
- c. Apakah pengaruh *sustainability report* aspek kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan?

- d. Apakah pengaruh koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek kinerja ekonomi terhadap kinerja perusahaan.
- b. Mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek kinerja sosial terhadap kinerja perusahaan.
- c. Mengetahui pengaruh *sustainability report* aspek kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.
- d. Mengetahui pengaruh koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan keuntungan dan kontribusi yang bermanfaat bagi peneliti, perusahaan, investor, serta masyarakat pada umumnya. Bagi penulis, Penulis berharap penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam. Bagi perusahaan, diharapkan memberikan wawasan berharga serta pertimbangan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui variabel-variabel yang diteliti. Bagi investor, diharapkan memberikan informasi yang relevan dan penting untuk keputusan investasi. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan menjadi referensi yang berguna untuk penelitian yang terkait dengan kinerja keuangan. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan membantu dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh atas aktivitas-aktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Journal Universitas Pancasila*, 2(1), 19-34. Diambil kembali dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/>
- Al Amin, M., & Azizah, F. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*.
- Asuquo, A., Temitayo, D. E., & Raphael, O. U. (2018). The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria. *International Journal of Business & Law Research*, 6(3).
- Bukhori, M., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan . *Jurnal Sikap*.
- Cui, Y., Khan, S., Li, Z., & Zhao, M. (2021). Environmental Effect, Price Subsidy and Financial Performance: Evidence From Chinese New Energy Enterprises. *Energy Policy*, 149. doi:<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2020.112050>
- Ebaid, I. (2022). Nexus Between Sustainability Reporting and Corporate Financial Performance: Evidence From An Emerging Market. *International Journal Of Law And Management*. doi:<https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2022-0073>
- Eliyana, S. (2020). Pengungkapan Sustainability Kinerja Ekonomi Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Majalah Ekonomi*, 25(1). doi:<https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.nol.a2453>
- Faisal, Ridhasyah, R., & Haryanto. (2021). Political Connections And Firm Performance In An Emerging Market Context: The Mediating Effect Of Sustainability Disclosure. *International Journal Of Emerging Markets*.
- Felita, A., & Faisal, F. (2021). The Effect Of Sustainability Reporting On Company Performance. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Diambil

kembali

dari

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33001>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3). doi:<https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.477>

Hamid, R., Samsul, B., Salju, & Muhammad, I. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*. Serang-Banten: CV.AA.Rizky.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1). doi:<https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

Harisianto, R., & Sutjahyani, D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(02).

Hastawati, R., & Sarsiti. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(4).

Hutasoit, D., & Sembiring, Y. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. doi:<https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1059>

Ikhwani, A., Sofia, I., & Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governace Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis*, 2.

Junaidi. (2010). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. Diambil kembali dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kristanto, A. T. (2019). Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*.
- Laskar, N. (2019). Does Sustainability Reporting Enhance Firms Profitability? A Study On Select Companies From India and South Korea. *Indian Journal of Corporate Governance*.
- Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Sosial Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*. doi:<http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2015/04/6013>
- Lukman, H., & Sabrina. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Pradigma Akuntansi*. doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>
- Maaloul, A., Yahyaoui, S., & Chakroun, R. (2018). The Effect of Political Connections on Companies Performance and Value. *Journal of Accounting in Emerging Economics*.
- Niazi, M., Othman, Z., & Chandren, S. (2020). Political Connections And Financial Performance: The Mediating Role Of Director Efficacy. *Corporate Governance*.
- Nofianto, Eko, & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 5.
- Putra, Y., & Subroto, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Sari, I. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan dan Keputusan Pembiayaan Perusahaan. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.

- Setiawan, P. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Internasional Journal of Social Science and Business*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Silvia, P. (2019). Sustainability Reporting And Its Impact On Financial Performance: A Study Of Sri Lanka Financial Sector. *Vidyodaya Journal of Management*. doi:<https://doi.org/10.31357/vjm.v5i1.3913>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Dr. Sandu, Siyoto SKM., M. Kes; M. Ali Sodik, M. A.
- Sugiyanto, E. K. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan-Jawa Timur: Academia Publication.
- Sulistiyowati, N., & Prabowo, T. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Lingkungan dan Probabilitas. Diambil kembali dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tri Basuki, A. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta.
- Tsalatsa, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Tuminah, S., Suhardiyah, M., & Sawitri, A. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*.
- Wulandari, S. (2022). *Dasar-Dasar Statistik Dalam Penelitian Kuantitatif*. Sukaroharjo: Pradina Pustaka.
- Zain, R., Hendriyani, C., & Nugroho, D. (2021). Implementation of CSR Activities From Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1).